

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Penjualan tunai merupakan salah satu kegiatan penting dalam melaksanakan proses atau kegiatan transaksi dibidang penjualan barang baik pada instansi pemerintahan maupun instansi swasta yang bergerak dibidang formal maupun non formal. Penjualan tunai merupakan salah satu kegiatan utama TB.Cahaya Borneo Elektrik Sungailiat. Dimana aktifitas-aktifitas utama tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Dan apabila salah satu aktifitas utama tersebut tidak dikelola dengan baik dan profesional maka akan berpengaruh terhadap aktifitas yang lain.

Oleh karena itu dalam penyusunan laporan KKP ini penulis mengangkat judul "SISTEM INFORMASI PENJUALAN TUNAI pada TB.Cahaya Borneo Elektrik Sungailiat", supaya dalam pengelolaan sistem penjualan tunai bagi TB.Cahaya Borneo Elektrik Sungailiat semakin mudah. Namun dalam kenyataannya tidaklah mudah bagi sebuah perusahaan untuk mengelolah proses penjualan tunai agar diperoleh informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu, seperti pencatatan data penjualan bahan bangunan, membuat nota sampai pembuatan laporan penjualan bahan bangunan pada setiap akhir bulan. Karena selama ini proses penjualan tunai masih dikelola secara manual. Dalam hal ini TB.Cahaya Borneo Elektrik Sungailiat harus dikelola dengan baik dan profesional, serta telah didukung dengan sistem penjualan yang telah berobjek oriented dalam melakukan proses penjualan bahan bangunan agar informasi yang diperoleh dapat disajikan dengan cepat, akurat dan tepat waktu.

Oleh karena itulah aktifitas penjualan tunai sangat penting bagi TB.Cahaya Borneo Elektrik Sungailiat, sebab kemajuan dan kemunduran perusahaan ini sangat berpengaruh dari hasil penjualan bahan bangunan kepada pelanggan.

### **2. Masalah**

Berdasarkan masalah yang berhasil dikemukakan dari hasil analisa pada sistem yang sedang berjalan di TB.Cahaya Borneo Elektrik Sungailiat adalah cara kerja sistem penjualan yang masih menggunakan sistem manual, masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

- a. Pada sistem penjualan tunai di TB.Cahaya Borneo Elektrik Sungailiat masih menggunakan sistem secara manual sehingga pencatatan dan penghitungan memerlukan waktu yang cukup lama.

- b. Lamanya waktu yang diperlukan dalam melakukan pencarian dan pencatatan data-data penjualan sehingga dalam pembuatan laporan sering mengalami keterlambatan.
- c. Penyimpanan dokumen yang masih menggunakan pembukuan sebagai media penyimpanan, sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan pengurutan dan pencarian dokumen jika dibutuhkan sewaktu-waktu.
- d. Kurang terjaminnya keakuratan data.
- e. Kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan atas transaksi yang terjadi.

Melihat masalah-masalah yang dialami di TB.Cahaya Borneo Elektrik Sungailiat, maka perlunya memberikan masukan yang sekiranya dapat digunakan sebagai alternatif dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut, yaitu mengusahakannya dengan menggunakan komputer agar dapat membantu perusahaan dalam mengolah data dan informasi.

### **3. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari pada penulisan ini adalah untuk membantu TB.Cahaya Borneo Elektrik Sungailiat untuk mengobjek oriented sistem yang sedang berjalan sehingga dapat menganalisa dan membantu kegiatan penjualan pada tingkat efektifitas dan efisiensinya yang lebih baik lagi, sehingga diharapkan dapat :

- a. Membantu proses pelayanan transaksi penjualan bahan bangunan, sehingga memberikan dukungan untuk pengolahan data yang baik.
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.
- c. Menghasilkan laporan–laporan yang lebih spesifik dari tiap kegiatan dalam tiap usahanya dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

### **4. Batasan Permasalahan**

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka batasan masalah hanya akan membahas pada masalah yang hanya berkaitan pada sistem penjualan tunai. Ruang lingkup dalam penulisan ini hanya pada beberapa proses yang menyangkut penjualan bahan bangunan, pembuatan nota penjualan hingga pembuatan laporan penjualan yang ditujukan kepada pemilik. Dalam sistem penjualan tunai pada

TB.Cahaya Borneo Elektrik Sungailiat tidak terdapat transaksi pengembalian barang yang rusak dan barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan atau diuangkan lagi, maka dari itu pembeli terlebih dahulu harus memeriksa bahan bangunan yang akan dibeli.

## **5. Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan, mempersoalkan tentang cara-cara melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan-kegiatan penjualan bahan bangunan, pembuatan nota penjualan hingga pembuatan laporan penjualan yang ditujukan kepada pemilik berdasarkan fakta. Data-data dalam Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, dengan menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

### **a. Observasi**

Meninjau dan mengunjungi langsung ke TB.Cahaya Borneo Elektrik Sungailiat untuk mengetahui secara keseluruhan tentang masalah yang akan dibahas.

### **b. Wawancara secara langsung kepada orang-orang yang berkepentingan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.**

### **c. Studi Literatur**

Mengumpulkan dan melengkapi data-data yang diperlukan melalui buku-buku di perpustakaan.

## **6. Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan KKP ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang penulisan, masalah, tujuan penulisan, batasan permasalahan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : ORGANISASI**

Bab ini berisi tentang sejarah TB.Cahaya Borneo Elektrik Sungailiat, struktur organisasi TB.Cahaya Borneo Elektrik Sungailiat yang meliputi gambaran struktur organisasi dan keterangan tentang tugas dan wewenang struktur organisasi, dan penjelasan-penjelasan lainnya tentang unit kegiatan yang ada di TB.Cahaya Boerneo Elektrik Sungailiat.

**BAB III : INFRASTRUKTUR**

Dalam bab ini membahas mengenai infrastruktur dan konfigurasi hardware dan software komputer yang digunakan di TB.Cahaya Borneo Elektrik Sungailiat.

**BAB IV : STUDI KASUS**

Bab ini menjelaskan tentang tugas spesifik (kasus dan penyelesaiannya) yang meliputi proses bisnis, aturan bisnis, rancangan basis data, struktur tampilan, rancangan layar, dan listing program.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan tentang apa yang telah dilakukan selama KKP pada TB.Cahaya Borneo Elektrik Sungailiat serta memberikan saran-saran terhadap sistem untuk meningkatkan usahanya.